

PENERAPAN PENGELOLAAN BISNIS PROSES  
URBAN FARMING DI RW IX GRIYA BHAYANGKARA SIDOARJO  
**Septian Cahyo Ariyanto**  
Manajemen Jejaring Bisnis

Pembimbing :  
Erna Andajani  
Siti Rahayu

ABSTRAK

Laporan ini disusun dari praktek kerja lapangan di RW IX Griya Bhayangkara, Masangankulon, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61258 yang membahas mengenai bisnis proses pada kegiatan Urban Farming. Berdasarkan fakta dilapangan, RW IX Griya Bhayangkara belum terdapat proses perlakuan pasca panen dan kegiatan *Inventory* yang baik dan benar. Dengan adanya keberagaman berbagai hasil panen seperti bayam, kangkung, tomat, terong, kacang panjang, ketela rambat, sawi, mangga, dan kelor menimbulkan kebingungan terkait dengan perlakuan pasca panen hingga produk siap untuk dijual. Metode yang digunakan pada laporan ini adalah partisipatif dengan menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data secara sistematis untuk tujuan mengambil tindakan dan membuat perubahan dengan menghasilkan pengetahuan praktis. Hasil laporan ini berupa implementasi pengelolaan *inventory*. Tujuannya agar menjadi alat dalam membantu mengatasi permasalahan yang ada di RW IX Griya Bhayangkara, Masangankulon serta memahami, mengoptimalkan proses panen hingga penjualan yang berkelanjutan bagi RW IX Griya Bhayangkara. rekomendasi yang dapat diberikan yaitu memperhatikan kualitas hasil panennya dengan melakukan perlakuan pasca panen dengan benar dari pencucian hingga penyimpanan. Setelah perlakuan pasca panen dapat dilakukan dengan baik, hal selanjutnya yaitu menghitung biaya *inventory* dari awal hingga akhir yang meliputi *holding cost*, *carrying cost*, *set up cost*, dan *shortage cost*. Setelah di hitung semua biaya *inventory*, selanjutnya barang dapat dijual menggunakan sistem *First In First Out (FIFO)*.

**Kata Kunci:** *Inventory*, Proses Bisnis, Urban Farming.

PENERAPAN PENGELOLAAN BISNIS PROSES  
URBAN FARMING DI RW IX GRIYA BHAYANGKARA SIDOARJO

**Septian Cahyo Ariyanto**  
Manajemen Jejaring Bisnis

Pembimbing :  
Erna Andajani  
Siti Rahayu

*ABSTRACT*

*This report is prepared from field work practices at RW IX Griya Bhayangkara, Masangankulon, Sukodono District, Sidoarjo Regency, East Java 61258 which discusses business process in Urban Farming activities. Based on the facts in the field, RW IX Griya Bhayangkara does not yet have a good and correct post-harvest treatment process and Inventory activities. With the diversity of various crops such as spinach, kale, tomatoes, eggplants, long beans, cassava, mustard greens, mangoes, and moringa, there is confusion regarding post-harvest treatment until the product is ready for sale. The method used in this report is participatory by using data collection and analysis techniques systematically for the purpose of taking action and making changes by producing practical knowledge. The result of this report is the implementation of inventory management. The goal is to be a tool in helping to overcome the problems that exist in RW IX Griya Bhayangkara, Masangankulon as well as understanding, optimizing the harvest process to sustainable sales for RW IX Griya Bhayangkara. recommendations that can be given are paying attention to the quality of the harvest by doing post-harvest treatment properly from washing to storage. After post-harvest treatment can be done properly, the next thing is to calculate inventory costs from start to finish which include holding costs, carrying costs, set up costs, and shortage costs. After calculating all inventory costs, then the goods can be sold using the First In First Out (FIFO) system.*

**Keywords:** *Inventory, Business Process, Urban Farming.*